

**KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA PADA KOMODITAS
DAGING SAPI DALAM SKEMA RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP PERIODE 2014-2019**

Dhimas Mufti Priyaditama

Abstrak

Indonesia menduduki posisi ke 5 pada jumlah penduduk di dunia, hal tersebut menyebabkan tingginya kebutuhan atas bahan makanan yang bernutrisi dan harga terjangkau. Daging sapi merupakan salah satu sumber protein yang tinggi bagi pemenuhan nutrisi masyarakat, namun tingginya permintaan atas daging sapi tidak diimbangi dengan kemampuan produksi daging sapi dalam negeri. Mengetahui hal tersebut Indonesia telah lama menjadikan program kerja swasembada pangan pada komoditas daging sapi namun belum dapat tercapai. Australia sebagai negara eksportir daging sapi terbesar pada pasar dalam negeri memberikan program donor kepada Indonesia yang berfokus pada kepentingan nasional Indonesia yang bernama *Red Meat & Cattle Partnership* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kerjasama ekonomi bilateral ini diyakini dapat mengatasi kekurangan pasokan daging sapi di Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan dengan teori kerjasama ekonomi bilateral dan dipandang dengan paham realis, analisis terhadap perilaku kedua negara terhadap hasil kerjasama yang dilakukan selama 5 tahun yang menuai hasil positif namun belum dapat mencapai swasembada pangan pada komoditas daging sapi di Indonesia.

Kata kunci :Daging Sapi, Kerjasama Ekonomi, Kepentingan Nasional,Bilateral, Realis

**INDONESIA-AUSTRALIA COOPERATION ON BEEF
COMMODITIES IN THE RED MEAT & CATTLE PARTNERSHIP
SCHEME FOR THE 2014-2019 PERIOD**

Dhimas Mufti Priyaditama

Abstract

Indonesia occupies the 5th position in the number of people in the world, this causes a high need for nutritious foodstuffs and affordable prices. Beef is one of the high sources of protein for the fulfilment of people's nutrition, but the high demand for beef is not balanced with the ability to produce domestic beef. Knowing this, Indonesia has long made a food self-sufficiency work program on beef commodities but has not been able to be achieved. Australia as the largest beef exporter country in the domestic market provides a donor program to Indonesia that focuses on Indonesia's national interests called the Red Meat & Cattle Partnership which aims to meet domestic needs. This bilateral economic cooperation is believed to be able to overcome the shortage of beef supply in Indonesia. This research will be conducted with the theory of bilateral economic cooperation and viewed with a realist under, an analysis of the behaviour of the two countries towards the results of cooperation carried out for 5 years which has reaped positive results but has not been able to achieve food self-sufficiency in beef commodities in Indonesia.

Keywords : Beef, Economic Partnership, National Interest, Bilateral, Realist